

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* merupakan penelitian dengan mengambil data dari tempat objek penelitian untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.¹ Pada penelitian ini akan dilakukan langsung dilapangan guna memperoleh data yang nyata tentang pemberian psikosufiedukasi untuk mengendalikan dengki pada santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk meneliti suatu objek secara mendalam serta akan menghasilkan sebuah data deskriptif (bukan data angka).² Menurut Bogdag dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Obyek pada penelitian kualitatif bersifat alamiah atau natural setting. Obyek alamiah merupakan obyek yang tidak dapat di palsukan dan apa adanya oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif peneliti yang menjadi intrument, dan berbeda dengan penelitian kuantitatif peneliti diharuskan menggunakan instrument. Keunikan pada obyek penelitian harus di tekankan pada penelitian kualitatif.⁴ Jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemberian psikosufiedukasi untuk mengatasi sifat dengki pada Santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengetahui kebenaran pada studi empiris, berusaha guna menggali suatu kondisi peristiwa, kemudian menggambarkan sebuah peristiwa serta menjelaskan dan memprediksi peristiwa pada setting sosial tertentu.⁵

¹ Rosady Ruslan, *Metodelogi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), 23.

³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sofia Yust (Bandung: Alfabeta, 2020), 10-11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

Setting penelitian merupakan posisi yang penting dalam penelitian guna membantu peneliti untuk memposisikan serta mengartikan hasil dari kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks ruang serta waktunya.⁶

1. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo di Grobogan. Dasar pertimbangan memilih lokasi ini karena gaya hidup santri yang konsumtif dapat menimbulkan dengki sehingga ingin membantu meminimalisir sikap dengki dengan cara memberi psikosufiedukasi.
2. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2021 sampai dengan Oktober 2022.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian dapat disebut dengan istilah informan. Informan yaitu seseorang yang diminta untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diwawancarai, diobservasi dan dimintai pendapat serta persepsinya.⁸ Subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu para santriwati yang memiliki pengalaman dengki di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan di dapat diukur serta dihitung dengan akurat, tetapi biasanya dituangkan dalam bentuk kata tidak angka.⁹ Menurut Sarwono J, sumber data pada sebuah penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder¹⁰:

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar

⁶ Siti Supaat; Aris, Nur; Hakim, Arif; Karim, Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nadhirin; Saliyo; Dzhofir, Mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, Muh; Marhamah, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) (Kudus, 2018)*, 35.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rikena Cipta, 2016).

⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV jejak, 2018), 152.

⁹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Fitrartun Annisay (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29–30.

¹⁰ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), 201

Selo Tawangharjo. Data primer berupa data tentang pengalaman dengki yang dialami oleh para santriwati, peristiwa, pikiran yang menyertai kondisi perasaan para santriwati, hal-hal atau tindakan atau sikap yang dilakukan santriwati. Termasuk juga adalah bagaimana perbedaan sikap atau tindakan dalam mengendalikan dengki pada saat santriwati sebelum mendapatkan psikosufiedukasi dan setelah mendapatkan psikosufiedukasi.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa buku-buku literatur yang berkaitan dengan psikoedukasi dan dengki seperti 60 Penyakit Hati, Terapi Penyakit-Penyakit Hati, Life Balance Ways , Konsep Hati Menurut al-Ghazali, Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosa Kata, Ensiklopedia al-Qur'an Jilid 1, Ensiklopedia Tasawuf Imam al-Qur'an Ghazali, Sketsa al-Qur'an Tempat, Tokoh, Nama dan Istilah dalam al-Qur'an. Pada artikel ilmiah berupa jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini seperti Penyakit Rohani dalam Perspektif al-Qur'an, Dampak Penyakit Hasad bagi Manusia Menurut Perspektif Islam, Pendidikan Karakter pada Aspek Moral Knowing pada Siswa, Sufistic Psychoeducation In Indonesia, serta arsip dan catatan-catatan yang memperkuat data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting pada penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yaitu sebuah pertemuan antara dua orang yang memiliki tujuan untuk bertukar informasi dalam bentuk tanya jawab, sehingga dapat tercapai sebuah topik tertentu.¹¹ Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai cara peneliti mendapatkan keterangan melalui proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung (melalui telpon) dengan dibantu menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat peneliti.¹²

Menurut Haris Hardiansyah metode wawancara terdiri dari tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 231.

¹² Muhajirin and Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 202.

peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu melakukan pertanyaan terbuka tetapi sesuai dengan tema dan alur pembicaraan, fleksibel, dan disertai pedoman wawancara.¹³

Wawancara semi terstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur yang kaku atau wawancara tidak terstruktur yang tidak ada aturan, daftar topik serta pertanyaan pemandu biasanya digunakan untuk memulai wawancara. Pewawancara harus bisa menggali lebih dalam sebuah topik sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Pertanyaan dan pembahasan tidak harus sesuai dengan panduan yang telah di buat, tergantung dari bagaimana jalannya wawancara.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa santri yang telah diberikan psikosufiedukasi di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi terkait perbedaan yang dirasakan sebelum dan setelah di berikan psikosufiedukasi untuk mengendalikan sikap dengki pada santri tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Pada metode observasi, mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang berupa ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, tujuan, perasaan dan peristiwa. Dalam observasi, peneliti akan mendapatkan data dengan mempelajari serta memahami tingkah laku secara nyata.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif. Menurut Susan Stainback, pada observasi partisipatif peneliti akan mengamati yang orang lain kerjakan, mendengarkan ucapan dari orang lain serta berpartisipasi saat kegiatan mereka. Pada penelitian ini, peneliti merupakan golongan obersevasi partisipasi aktif dimana peneliti akan datang ke tempat kegiatan tersebut dilakukan dan diamati, serta ikut terlibat kedalam kegiatan psikosufiedukasi.¹⁶ Pada penelitian ini, penelitian mengamati apa yang dilakukan oleh subyek, mendengarkan perkataan mereka, dan peneliti sendiri yang akan melakukan kegiatan psikosufiedukasi tersebut.

¹³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

¹⁴ Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*, Edisi Kedua, 50.

¹⁵ Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada), 80–81.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D*, 298–99.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah proses yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menguji data fakta secara lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemanfaatan sesuatu yang lain dari berbagi sumber, metode, teori guna melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data lain.¹⁷ Triangulasi dilakukan dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan berbeda, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber lainnya, dan menggunakan berbagai cara atau metode untuk pengecekan kepercayaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara atau metode triangulasi sumber agar mendapatkan data yang sesuai serta akurat dengan keaslian yang terjadi dilapangan. Serta peneliti akan melakukan cara check, cross check, dan recheck sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti seorang peneliti mendatangi lokasi penelitian dan tidak hanya sekali saja, melainkan datang beberapa kali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara guna memperoleh data atau informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, supaya dalam proses pengamatan narasumber dapat memberikan informasi yang lebih terbuka, sehingga informasi yang didapatkan nyata kebenarannya dan akurat. Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan, semua tergantung dari kedalaman, keluasan dan kepastian data.¹⁸

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah didapatkan atau ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi bertujuan agar data yang di temukan peneliti lebih dipercaya.¹⁹ Bahan referensi yang digunakan peneliti ini berupa transkrip wawancara, rekaman wawancara, gambar maupun foto yang digunakan sebagai alat atau media pendukung dalam pengambilan suatu informasi setelah di berikan psikosufiedukasi oleh peneliti.

¹⁷ Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 33.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186–188.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370–371.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun serta menganalisis data secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi. Teknik yang dilakukan yaitu dengan cara mengelompokkan data-data kedalam kategori, menjabarkannya ke dalam suatu unit, kemudian melakukan seleksi data dan memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami bagi peneliti dan orang lain.²⁰ Analisis data yang digunakan bersifat induktif artinya data yang diperoleh akan dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.

Teknik analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, abstrak-abstrak data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²¹ Dalam mereduksi data peneliti berpedoman dengan teori dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif sendiri adalah mendapatkan temuan baru.²²

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus di pilih terlebih dahulu sesuai dengan judul penelitian yaitu psikosufiedukasi untuk mengendalikan sikap dengki pada santriwati di pondok pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data dimaksudkan untuk menghasilkan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan penarikan tindakan serta simpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan mengkategorikannya kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data penelitian kualitatif diwujudkan dalam bentuk teks, grafik maupun chart. Mendisplay data ini bertujuan untuk mempermudah seorang peneliti dalam merancang dan menggabungkan informasi secara

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

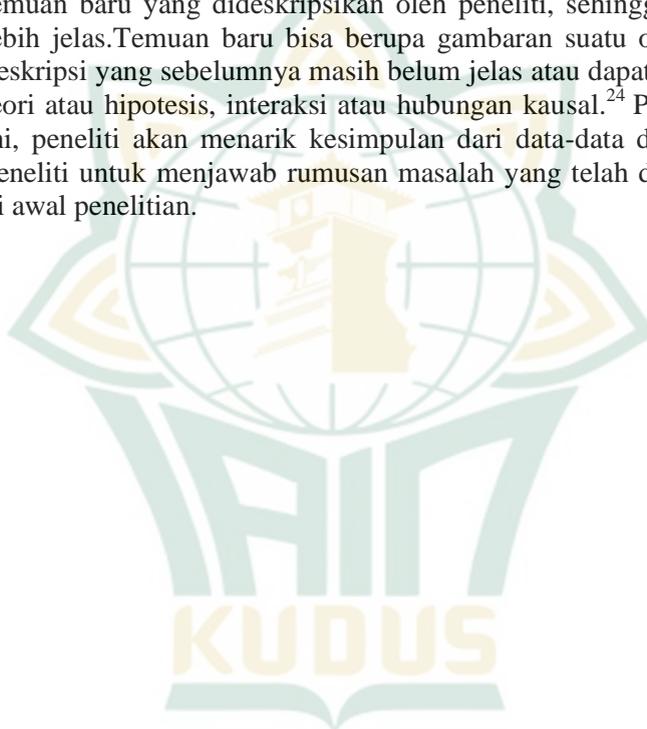
²¹ Muhajirin and Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 274.

²² Miles and Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, 10-11.

padu agar mudah di pahami serta merencanakan tahap untuk menganalisis data selanjutnya.²³

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah hasil data disajikan secara menyeluruh, kemudian dilakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa bersifat sementara , namun apabila di dukung dengan bukti yang valid ketika peneliti datang kembali ke lapangan maka kesimpulan bersifat kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang dideskripsikan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih jelas. Temuan baru bisa berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas atau dapat berbentuk teori atau hipotesis, interaksi atau hubungan kausal.²⁴ Pada bagian ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data dan temuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian.



²³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 84.

²⁴ Miles and Huberman, *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*, 11–12.